

Sinergi Koramil, Puskesmas Jayapura Utara dan BKKBN Tekan Angka Stunting Lewat Penyuluhan

Anker Putra Cyklop - PAPUA.TELISIKFAKTA.COM

Nov 24, 2025 - 15:56



Jayapura – Dalam rangka mendukung program pemerintah di bidang Keluarga Berencana (KB) serta peningkatan derajat kesehatan ibu dan anak, Koramil 1701-02/Jayapura Utara menggelar kegiatan Komunikasi Sosial (Komsos) Program Penyuluhan KB Kesehatan Semester II TA 2025, bertempat di Makoramil 1701-02/Japut, Kelurahan Gurabesi, Distrik Jayapura Utara, pada Jumat (21/11/2025).

Kegiatan tersebut dipimpin langsung oleh Danramil 1701-02/Japut, Kapten Inf Anton A. Sudrajat, dan diikuti oleh sebanyak 40 orang ibu rumah tangga yang merupakan pasangan usia subur dari perwakilan tiap kelurahan. Adapun tema kegiatan yaitu “Peran Komunikasi Sosial Kreatif yang Inovatif dalam Memperkuat Kemandirian dan Karakter Bangsa Guna Mendukung Program Pemerintah RI di Daerah.

Hadir sebagai narasumber yaitu Bidan Koordinator Puskesmas Jayapura Utara,

Ni Ketut Mariani M.Keb., Perwakilan BKKBN Abepura Juliana Asbat dan Yuni Karim, serta kader Posyandu Kelurahan Gurabesi.

Dalam sambutannya, Kapten Inf Anton A. Sudrajat menegaskan bahwa penyuluhan KB Kesehatan memiliki peran penting dalam peningkatan kesejahteraan keluarga, khususnya bagi pasangan usia subur, ibu hamil, dan ibu pasca melahirkan. Menurutnya, pemahaman mengenai pengaturan jarak kelahiran dan kesehatan reproduksi merupakan dasar dalam membangun keluarga yang sehat dan bahagia.

“Materi yang disampaikan pada penyuluhan ini sangat penting untuk dipahami dan diikuti dengan baik. Harapan kami, para peserta dapat menerapkan pengetahuan yang diperoleh untuk menjaga kesehatan diri, anak, serta keluarga,” ujar Danramil.

Materi inti penyuluhan disampaikan oleh Ni Ketut Mariani M.Keb., didampingi Juliana Asbat dan Yuni Karim (PLKB/BKKBN). Para peserta diberikan penjelasan mengenai pengertian Keluarga Berencana, tujuan KB, manfaat pengaturan jarak kelahiran, serta berbagai metode kontrasepsi yang dapat dipilih sesuai kebutuhan dan kondisi masing-masing. Edukasi ini diharapkan meningkatkan kesadaran para ibu tentang pentingnya menjaga kesehatan reproduksi sebelum dan sesudah persalinan agar tubuh tetap berada dalam kondisi prima.

Selain materi KB, Juliana Asbat dari BKKBN Abepura turut menyampaikan penyuluhan mengenai pencegahan stunting. Ia menegaskan bahwa balita yang berat badan maupun tinggi badannya tidak mengalami peningkatan harus segera mendapatkan perhatian khusus, termasuk melalui pemberian PMT serta makanan pendamping tiga kali sehari secara teratur. Ia juga mengimbau penggunaan KB pasca melahirkan dan pemeriksaan kesehatan berkala ke Puskesmas untuk mencegah kehamilan dini saat tubuh ibu belum pulih secara optimal.

Kegiatan berlangsung aman, lancar, dan penuh interaksi. Para peserta terlihat antusias mengikuti sesi tanya jawab seputar kesehatan ibu dan anak, metode kontrasepsi, hingga pola pemenuhan gizi balita.

Melalui penyuluhan ini, Koramil 1701-02/Japut berharap sinergi antara TNI, tenaga kesehatan, dan BKKBN dapat terus ditingkatkan dalam rangka mendukung kesehatan ibu dan anak serta mempercepat penurunan angka stunting di wilayah Jayapura, tutupnya. (Redaksi Papua)